



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Journalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Pengaruh Penggunaan ShopeePay sebagai Dompot Digital terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro

Farih Devita Eka Sari<sup>1</sup>, Fruri Stevani<sup>2</sup>, Boedy Irhadtanto<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Pendidikan Sains dan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[devy47943@gmail.com](mailto:devy47943@gmail.com)

**Abstrak**— Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *shopeepay* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi Pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun jumlah yang diambil sebanyak 46 responden menggunakan Teknik pengambilan *non-probability sampling* yaitu Teknik *proposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan penyebaran angket dan dianalisa dengan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara penggunaan *shopeepay* terhadap perilaku konsumtif dengan hasil pengujian pada peneliti ini diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,690 > 1,680$ ) dengan signifikansinya  $< 0,05$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan demikian penggunaan *shopeepay* berpengaruh positif signifikansi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.

**Kata kunci**— *Shopeepay*; Dompot Digital; Perilaku Konsumtif.

**Abstract**— *The purpose of this research with the aim of knowing the effect of using shopeepay on the consumptive behavior of students of the Economics Education Study Program IKIP PGRI Bojonegoro. This research uses a quantity approach. The sample taken was 46 respondents using the non-probability sampling technique, namely the proposive sampling technique. Data collection techniques were carried out using questionnaires and analyzed by simple linear regression. The results of the study showed that there was an influence between the use of shopeepay on consumptive behavior and the results of testing in this study obtained  $t_{count} > t_{table}$  ( $10.690 > 1.680$ ) with a significance  $< 0.05$ . this means that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, this the use of shopeepay has a positive significant effect on consumptive behavior.*

**Keywords**— *Shopeepay, Digital Wallets, Consumer Behaviors.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin lama makin meningkat pesat diiringi dengan semakin meluasnya perkembangan global yang membawa pengaruh besar untuk masyarakat di sekitar kita, apalagi di bidang perdagangan, pemerintah sosial dan politik. Dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi ini membantu menyelesaikan masalah – masalah yang ada pada kehidupan kita terutama di masalah sosial dan perekonomian. Salah satu perubahan tersebut terjadi di bidang finansial yang lebih modern dan lebih efisien teknologi tersebut biasa disebut dengan *fintech (financial technology)* (Azka Fikri :2021).

Salah satu yang berkembang pesat di era global ini yaitu kemajuan teknologi yang dibawai oleh internet. Dengan adanya internet itu sendiri masyarakat dapat bergerak luas untuk mencari solusi ketika ada masalah dan dapat melakukan hal yang bisa melalui internet. Apalagi sekarang dapat menggunakan internet untuk berbelanja, jadi masyarakat tidak perlu bersusah susah ketika ingin berbelanja. Tanpa adanya internet kita tidak akan bisa berbuat apapun atau kembali ke zaman dulu lagi. Maka dengan ini pada saat sekarang tidak ada masyarakat yang tidak menggunakan internet, karna jika mereka tidak dapat menggunakan internet maka akan tertinggal jauh dengan cepatnya perkembangan yang modern ini.

*Fintech (financial technology)* adalah hasil dari suatu perkembangan teknologi pada bidang pelayanan industri keuangan. Dengan adanya layanan ini menjadikan gaya hidup digital menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, misalnya saat berbelanja. Transaksi pada belanja saat ini tidak hanya menggunakan tunai saja. Namun, juga dapat dilakukan secara non tunai atau memakai produk dari dompet digital. *Fintech* sendiri diatur dalam peraturan BI di No. 19/12/PBI/2017 (Saraswati,2020). Sedangkan *fintech* peningkatannya sangat besar secara signifikan dikarenakan seiringnya dengan gaya konsumsi masyarakat. Yang dimaksud dengan gaya konsumsi ini yaitu Ketika berbelanja online, apa lagi pada saat masa pandemic ini. Di laporan McKinsey sekitar 92% konsumen sudah mencoba prosedur cara berbelanja di saat pandemic. Maka disimpulkan bahwa 58% konsumen yang berbelanja

secara digital, dan 48% layanan *pick-up* dan ada 37% mencoba untuk di brand baru (Sirclo,2020).

System pembayaran digital terus berkembang sampai saat ini yang dikemas dalam bentuk dompet digital atau *fintech* yang menawarkan semua jenis pembayaran, penyimpanan dan dapat juga transfer ke sesama pengguna lainnya. Hadirnya dompet digital (Fintech) sangat membantu berbagai macam bentuk transaksi. Pandemic covid - 19 beberpa bulan yang lalu memberikan dampak yang sangat besar pada sistem perekonomian tidak hanya di Indonesia melainkan seluruh dunia. Maka dari itu, pemerintah menerapkan peraturan untuk masyarakat agar mengurangi berbagai kegiatan di luar rumah, dan merubah pola transaksi menggunakan system pembayaran digital (*fintech*). (ai yuli, selli, alma : 2022).

Epidemi penguanaan dompet digital saat ini menjadikan shopee sebagai salah satu perusahaan online terbesar se Indonesia, dimana merupakan salah satu toko online yang meluncurkan dompet digital sendiri dalam aplikasinya. Sehingga mempermudah konsumen dalam transaksi dan belanja di toko online shopee tersebut. Dompet digital yang diluncurkan shopee disebut dengan *ShopeePay*. Pada ujung 2018 lalu, shopee mendapatkan surat izin *fintech* dari BI (Bank Indonesia) yang disebut dengan *ShopeePay*. Dalam aplikasi tersebut bisa digunakan untuk berbagai transaksi. Pengisian *shopeepay* dapat dilakukan melalui ATM, indomart, *m-banking* dan masih banyak lagi.

*Shopeepay* adalah suatu pembayaran yang berbentuk dompet digital. Dompet digital adalah sebuah uang elektronik yang berbentuk aplikasi yang ada di dalam smartphone masing masing. Ketika mengakses sebuah digital juga memerlukan koneksi internet, ketika kita tidak mempunyai koneksi internet maka secara otomatis kita tidak dapat mengakses dompet digital tersebut.

Pada saat ini masyarakat, salah satunya generasi muda dari berbagai golongan banyak yang memanfaatkan shopeepay menjadi dompet digital sabagai alat untuk bertansaksi. Kemudahan dalam menggunakan aplikasi ini merupakan kelebihan dalam aplikasi shopeepay.

Di balik keunggulan yang ada di *shopeepay* ada beberapa kelemahannya dimana salah satunya yaitu Ketika ingin mencairkan dana *shopeepay* melalui rekening lain membutuhkan waktu yang memang cukup lama. Pencairan ini sering dilakukan oleh kalangan mahasiswa ketika mereka ingin mencairkan dana yang memang mereka butuhkan di luar penggunaan *shopee*. Dan untuk kelemahan berikutnya yaitu *shopeepay* hanya dapat digunakan dalam aplikasi *shopee* atau *merchant* yang sudah bekerja sama dengan pihak *shopee*. Selanjutnya untuk kelemahan yang lain, pengguna *shopeepay* membutuhkan koneksi internet, dan pengguna juga harus memastikan bahwa saldo yang ada di akun *shopeepay*nya mencukupi, ketika akan melaksanakan transaksi (MFS, 2020). kemudahan pengaplikasian *shopeepay*, dalam aplikasi tersebut juga terdapat banyak promo-promo yang menarik, sehingga menggoda seseorang untuk berperilaku konsumtif. Hal tersebut berhubungan dengan perilaku konsumen.

Perilaku konsumtif adalah suatu kegiatan yang menghambur hamburkan uang untuk pembelian barang yang tidak penting, atau bisa di sebut hawa nafsu. Perilaku konsumtif biasanya dilakukan oleh konsumen untuk melaksanakan kegiatan pembelian barang yang untuk menuruti keinginan yang di rasa tidak penting di bandingkan dengan membeli barang sesuai kebutuhan yang lebih utamanya.

Berdasarkan observasi awal yang sudah dilakukan oleh peneliti sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian, dari 10 mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro Angkatan 2019 ada 8 diantaranya yang setiap satu bulan sekali melakukan pembelanjaan melalui *shopee*. Mahasiswa tersebut membelanjakan uangnya dengan nominal dari Rp. 45.000 hingga sampai Rp. 800.000 lebih dalam sebulan untuk bertransaksi di *shopee*. Dan menurut peneliti nominal tersebut dapat di bilang nominal yang cukup fantastic untuk mahasiswa yang notabnya masih duduk di bangku kuliah yang belum bekerja namun ada 1 mahasiswa yang sudah bekerja sehingga dapat melakukan pembelian hingga sampai dengan nominal Rp. 800.000. setelah melakukan observasi melalui wawancara awal mereka membeli produk berupa pakaian, fashion, buku, sepatu, tas, hingga peralatan make up.

Jika kegiatan ini di lakukan terus menerus maka akan berdampak buruk bagi pengguna apalagi di kalangan mahasiswa sangat tidak baik jika di lakukan terus menerus. Di karenakan sisa uang saku yang mereka miliki tidak dapat di tabung lagi melainkan habis untuk menuruti hawa nafsu masing masing. Seharusnya mereka tidak menghambur-hamburkan uang semaunya saja karena bisa menjadikan pemborosan dan juga dapat menghabiskan uang orang tua yng bersusah payah sudah mencari uang, sehingga uang tersebut yang seharusnya bisa di tabung tetapi ini tidak bisa karena uang tersebut dipergunakan untuk membeli barang-barang yang tidak begitu penting. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "*pengaruh penggunaan Shopeepay sebagai dompet digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa IKIP PGRI Bojnegoro prodi Pendidikan ekonomi*".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis regresi linier sederhana. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada fisafat positifme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik yang digunakan untuk sampel menggunakan Teknik random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:14). Variabel pada penelitian disini ada dua, yaitu: variabel bebas (dependent variabel) disebut juga variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel terikat (Sugiyono, 2016:61). Variabel bebas disini adalah penggunaan *shopeepay* dan variabel terikat (variabel *dependen*), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:61). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah perilaku konsumtif. Penelitian ini dilaksanakan di IKIP PGRI Bojnegoro. Waktu penelitian pada bulan februari-maret 2023. Sampel yang digunakan berjumlah 46 dari total jumlah mahasiswa 233. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Instrument penelitian berupa angket dengan 24 item

pernyataan. Sebelum seseorang melakukan analisis regresi untuk keperluan prediksi hendaknya menguji prasyarat-prasyarat regresi yakni uji normalitas dan uji linieritas (Wijayanto, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penggunaan shopeepay sebagai dompet digital terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi Pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. Objek penelitiannya disini yaitu mahasiswa prodi ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro dengan jumlah mahasiswa seluruhnya yaitu 233 yang diambil sampelnya sebanyak 20% dengan Teknik purposiv sampling sehingga diperoleh 46 sampel. Proses penelitian dan pengumpulan data dilakukan pada bulan februari 2023 sampai dengan bulan maret 2023. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas penggunaan *shopeepay* dan variabel terikatnya yaitu perilaku konsumtif.

Untuk memperoleh data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada mahasiswa serta dokumentasi pengisian angket untuk keperluan bukti mahasiswa tersebut sudah melakukan pengisian angket yang sudah diberikan. Penyebaran angket disini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan *shopeepay* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Setelah itu dilakukan uji coba instrument yang dibantu oleh validator 3 dosen dari IKIP PGRI Bojonegoro validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu instrument betul-betul mengukur apa yang perlu diukur (Anwar, 2009). Hasil pengujian validitas memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1 Uji Validitas X

| No soal | R <sub>hitung</sub> | R <sub>tabel</sub> | keterangan |
|---------|---------------------|--------------------|------------|
| 1       | 0.708               | 0,413              | valid      |
| 2       | 0.526               | 0,413              | valid      |
| 3       | 0.548               | 0,413              | valid      |
| 4       | 0.596               | 0,413              | valid      |
| 5       | 0.587               | 0,413              | valid      |

| <b>No soal</b> | <b>R<sub>hitung</sub></b> | <b>R<sub>tabel</sub></b> | <b>keterangan</b> |
|----------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| 6              | 0.488                     | 0,413                    | Valid             |
| 7              | 0.467                     | 0,413                    | valid             |
| 8              | 0.415                     | 0,413                    | valid             |
| 9              | 0.566                     | 0,413                    | valid             |
| 10             | 0.515                     | 0,413                    | valid             |
| 11             | 0.496                     | 0,413                    | valid             |

Sumber: data diolah SPSS 25.0

Table 1.2 Uji Validitas Y

| <b>No soal</b> | <b>R<sub>hitung</sub></b> | <b>R<sub>tabel</sub></b> | <b>keterangan</b> |
|----------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| 12             | 0.474                     | 0,413                    | valid             |
| 13             | 0.600                     | 0,413                    | valid             |
| 14             | 0.537                     | 0,413                    | valid             |
| 15             | 0.499                     | 0,413                    | valid             |
| 16             | 0.575                     | 0,413                    | valid             |
| 17             | 0,340                     | 0,413                    | tidak valid       |
| 18             | 0.485                     | 0,413                    | valid             |
| 19             | 0.466                     | 0,413                    | valid             |
| 20             | 0.487                     | 0,413                    | valid             |
| 21             | 0.530                     | 0,413                    | valid             |
| 22             | 0,357                     | 0,413                    | tidak valid       |
| 23             | 0.489                     | 0,413                    | valid             |
| 24             | 0.567                     | 0,413                    | valid             |
| 25             | -0,247                    | 0,413                    | tidak valid       |
| 26             | 0.433                     | 0,413                    | valid             |
| 27             | 0,202                     | 0,413                    | tidak valid       |
| 28             | 0.444                     | 0,413                    | valid             |
| 29             | 0.407                     | 0,413                    | tidak valid       |

Sumber : Data diolah SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 13 item pernyataan yang valid yaitu nomor 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 26, dan 28, serta 5 item yang tidak valid yaitu item pernyataan nomor 17, 22, 25, 27, dan 29. Sehingga sejumlah 24 item pernyataan yang terdiri dari 11 item pernyataan variabel X dan 13 item pernyataan variabel Y dapat digunakan pada penelitian.

Selain uji validitas juga dilakukan uji reliabilitas dengan pendekatan Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 25.0. uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui tingkat konsisten suatu item pernyataan (Dian, 2017). Dari 24 item yang pernyataan yang valid, kemudian di uji reliabilitas yang menghasilkan ringkasan data sebagai berikut :

Table 1.3 Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| 0,857                  | 24         |

Sumber: data diolah SPSS 25.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai Cronbach alpha sebesar 0,857  $r_{tabel}$  dari sampel yang berjumlah  $46 - 2 = 44$  yaitu 0,413 sehingga dinyatakan bahwa angket pada penelitian ini reliabel.. Instrument ini memiliki nilai reliabilitas berkategori sangat tinggi karena nilai reliabilitasnya berada pada rentang 0,81 - 1,00. Hal ini berarti instrument tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan 78 Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 25 for windows. Dengan ketentuan apabila signifikansi (sig.) > 0.05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.4 Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                         |
|------------------------------------|-------------------------|
|                                    | Unstandardized Residual |

|  |                |                     |
|--|----------------|---------------------|
| N  |                | 46                  |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | 0,0000000           |
|  | Std. Deviation | 2,09125860          |
| Most Extreme Differences   | Abso-<br>lute  | 0,077               |
|  | Posi-<br>tive  | 0,077               |
|  | Nega-<br>tive  | -0,075              |
| Test Statistic   |                | 0,077               |
| Asymp. Sig. (2-tailed)   |                | .200 <sup>c,d</sup> |
| <p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. This is a lower bound of the true significance.</p> |                |                     |

Sumber : data di olah SPSS 25.0

Dapat dilihat dari tabel hasil uji normalitas diatas menunjukkan nilai signifikansi (sig.) adalah sebesar  $0,200 > 0,05$  yang berarti bahwa persebaran/pendistribusian data bersifat normal. Ssetelah dilakukan uji normalitas dilanjutkan dengan melakukan uji linieritas untuk mengetahui apakah variabel bebas tersebut linier terhadap variabel terikat atau tidak,

Table 1.5 Uji Linieritas

| ANOVA Table                     |                        |                                  |                      |    |                |             |       |
|---------------------------------|------------------------|----------------------------------|----------------------|----|----------------|-------------|-------|
|                                 |                        |                                  | Sum<br>of<br>Squares | df | Mean<br>Square | F           | Sig.  |
| KONSUM<br>TIF<br>*<br>SHOPEEPAY | Be-<br>tween<br>Groups | (Com-<br>bined)                  | 597,55<br>1          | 14 | 42,682         | 11,987      | 0,000 |
|                                 |                        | Linearity                        | 511,13<br>3          | 1  | 511,13<br>3    | 143,54<br>6 | 0,000 |
|                                 |                        | Devia-<br>tion from<br>Linearity | 86,418               | 13 | 6,648          | 1,867       | 0,076 |
|                                 | Within Groups          |                                  | 110,38<br>3          | 31 | 3,561          |             |       |

|  |              |        |    |  |  |  |
|--|--------------|--------|----|--|--|--|
|  | <i>Total</i> | 707,93 | 45 |  |  |  |
|  |              | 5      |    |  |  |  |

umber : data dioalah SPSS 25.0

Berdasarkan pada uji linieritas dapat diketahhui bahwa tingkat signifikansinya adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang linier terhadap variabel terikat.

Ketika data telah dikatakan normal dan linier dengan uji prasyarat, maka selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji-t dengan data sebagai berikut :

Table 1.6 uji-t

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |        |       |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1                         | (Constant) | 11,040                      | 3,020      |                           | 3,655  | 0,001 |
|                           | SHOPEEPAY  | 0,888                       | 0,083      | 0,850                     | 10,690 | 0,000 |

a. Dependent Variable: KONSUMTIF

Sumber: data diambil SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji-t diatas dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan  $n-2$  yaitu  $46-2=44$  dapat diketahui nilai  $t_{tabel}$  untuk sampel berjumlah 44 yaitu 1,680 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10,690 > 1,680$ ) atau dapat diambil keputusan berdasarkan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *shopeepay* terhadap perilaku konsumtif berpengaruh. Hal ini sesuai dengan penelitian Gilda, Azizah, Eva, Endang, dan Dika (2023) menjelaskan bahwa secara parsial penggunaan *e-wallet shopeepay* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, semakin meningkat penggunaan *shopeepay* maka semakin meningkat pula perilaku konsumtif mahasiswa. Selain itu peneliti lain yang dilakukan oleh (Farah & Clara-

sinta, 2021) mengatakan bahwa dengan adanya variabel kemudahan secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa islam generasi milenial di Surabaya. Dengan demikian penggunaan ShopeePAY dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa program studi Pendidikan ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro.

## SIMPULAN

Pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier sederhana. Dengan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan ShopeePAY dengan perilaku konsumtif. Hal ini juga sesuai dengan perhitungan uji-t yang diperoleh hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan perbandingan  $10,690 > 1,680$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pada variabel *shopeepay* terhadap perilaku konsumtif. Hal ini berarti semakin meningkatnya kegunaan ShopeePAY yang dilakukan maka akan semakin meningkat konsumen berperilaku konsumtif.

## SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti memiliki beberapa saran untuk beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan untuk lebih mengedukasi mahasiswa tentang dampak penggunaan *shopeepay*, supaya terhindar dari perilaku konsumtif.

2. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat umum pengguna *shopeepay* diharapkan lebih bijak lagi dalam manajemen keuangan. Lebih baik disimpan pada rekening bank dari pada *shopeepay* agar lebih mudah mengontrol keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan Ketika ingin melakukan kegiatan yang sama pada bidang ini tetap selalu memastikan menggunakan teori

yang terbaru. Khususnya mengenai komunikasi *finansial technology* dan juga dompet digital

## REFERENSI

- Damayanti, F. &. (2021). *Pengaruh Penggunaan Pembayaran Shopeepay Letter Terhadap Perilaku Konsumsi Islam Generasi Milenial Di Surabaya*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 1905-1915.
- Dewi, L. G. (2016). *Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Komsuntif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013*. Jurnal Pendidikan Ekonomi.
- Dikria, O. &. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Unioersitas Negeri Malang Angkatan 2013*. Jurnal Pendidikan Ekonomi.
- Fikri, A. (2021). *Pengaruh Penggunaan Shopeepay Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa FEB USU*. Jurnal Komunika, 17.
- Fitriyani, N., Widodo, P. B., & Fauziah, N. (2013). *Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Genuk Indah Semarang*. Jurnal Psikologi, 12(1), 1-14
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke 9*. Universitas Diponegoro.
- Julita, E. (2022). *Pengaruh Penggunaan Shopeepay Later Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim (Studi Pada Mahasiswa FEB UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu)*. Pengaruh Penggunaan Shopeepay .
- Lestarina, E. K. (2017). *Perilaku Konsumtif Di Kalangan Remaja*. Jurnal Riset Tindakan Indonesia, 1-6.
- Mujahidin, A. & Rika Pristian F, A . (2020). *Pengaruh Fintech E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Milenial*. Jurnal Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis, 8.

- Mulyani, A. Y., Sabanni, S. R., & Nabila, A. (2022). *Persepsi Mahasiswa Universitas Siliwangi Mengenai Penggunaan E-Wallet (Shopee Pay) Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai*. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(4).
- Nadia, G., & Wiryawan, D. (2022). *Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Terhadap Niat Penggunaan E-Wallet Shopeepay (Studi Pada Penggunaan Shopeepay Di Bandar Lampung)*. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*(3), 185-198.
- Ppdikti. (2022). *Jumlah Mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro Tahunu 2022*. Dipetik Pada 16 November, 2022,
- Pramesti, G., Azizah, A., Purnamasari, E., Sulistiyani, E., & Widyanti, D. V. (2023). *Pengaruh Penggunaan E-Wallet Shopeepay Dan Promosi Cashback Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial Dan Humaniora*, 9(1, April), 35-42.
- Ramadhanty, V. D., Permana, R. I., Fauzia, B. R., & Rakhmawati, A. N. (2021). *Analisis Faktor Penggunaan Dompot Digital Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya*. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8.
- Sari, R. (2021, April). *Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying Pengguna E-Commerce Di Indonesia*. *Jurnal Reset Bisnis Dan Investasi*(7).
- Sari, R. F., Sutiana, E. P., & Sudrajat, A. (2022, Máret). *Pengaruh Potongan Harga Dan Kmeudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Menggunakan Dompot Digital Shopeepay*. *E-QIEN Jurnanal Ekonomi Dan Bisnis*(9), 480-485.